



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statement*
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal/
*For The Years Ended***
**31 Desember 2022 dan 2021/
*December 31, 2022 and 2021***

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equities</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Suparman Sulina
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suhiwan Budiyanto
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, The undersigned :

1. Name : Suparman Sulina
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : President Director
2. Name : Suhiwan Budiyanto
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : Director

Declare that :

1. *We Are responsible for the preparation and presentation of PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements;*
2. *PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Trust Finance Indonesia Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 17 Maret 2023


Suparman Sulina
Direktur Utama/President Director


Suhiwan Budiyanto
Direktur/Director


F9B7AAKX357118083

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00026/3.0260/AU.1/09/1660-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Trust Finance Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00026/3.0260/AU.1/09/1660-2/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Trust Finance Indonesia Tbk

Report on the Audit the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trust Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trust Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 1)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Pada Catatan 2e Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 3a Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Investasi; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Multiguna; dan Catatan 28 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp239.958.398.283 dan Rp65.517.393.918 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna tersebut masing-masing sebesar Rp12.410.790.874 dan Rp5.531.938.892. Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 71-Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) untuk piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Dalam menentukan KKE, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor’s Report (continued 1)

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for impairment losses on investment financing receivables and multipurpose financing receivables

Refer to Note 2e Significant Accounting Policies – Impairment of Financial Assets; Note 3a Use of Consideration, Estimation, and Significant Assumptions – Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables; Note 5 Investment Financing Receivables; Note 6 Multipurpose Financing Receivables; and Note 28 Financial Risk Management – Credit Risk.

As of December 31, 2022, the Company recorded investment financing receivables and multipurpose financing receivables of Rp239,958,398,283 and Rp65,517,393,918 and the allowance for impairment losses against these investment financing receivables and multipurpose financing receivables amounts to Rp12,410,790,874 and Rp5,531,938,892 respectively. The Company applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses (“ECL”) for investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

In determining the ECL, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 2)

Lebih lanjut, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini, dan situasi pandemik COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian atas estimasi yang digunakan dan tingkat pertimbangan yang diperlukan dalam mengestimasi KKE. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna. Hal ini meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Meminta dan mengevaluasi kontrak-kontrak jangka panjang atas pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna.
- Menghitung dan mereview KKE atas sampling yang dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan Keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal Laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued 2)

Further, the current economic and geopolitical condition, as well as prolonged COVID-19 pandemic have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for investment financing receivables and multipurpose financing receivables. These include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower; or*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It is possible that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- *Request and evaluated long-term contracts for investment financing and multipurpose financing.*
- *Calculate and review KKE based on sampling performed.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 3)

Opini kami atas laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued 3)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 4)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

Independent Auditor's Report (continued 4)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by Management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan 5)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued 5)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Financial Statements, including the disclosures, and whether the Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters.

S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

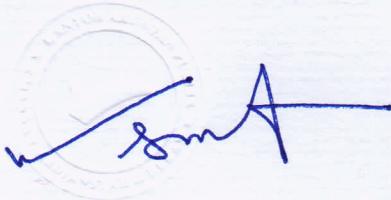
Laporan Auditor Independen (lanjutan 6)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued 6)

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

S. Mannan, Ardiansyah & Rekan



Nur Eko Saputro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1660/ *Public Accountant Registration No.AP.1660*

17 Maret 2023 / *March 17, 2023*

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2h,4	56.458.816.051	127.304.072.697	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan investasi	2d,5	239.958.398.283	180.513.859.103	<i>Investment financing receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.623.307.279 dan Rp27.479.928.222 pada tahun 2022 dan 2021				<i>Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp33,623,307,279 and Rp27,479,928,222 in 2022 and 2021</i>
Piutang pembiayaan multiguna	2d,6	65.517.393.918	29.961.294.710	<i>Multipurpose financing receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.766.954.889 dan Rp10.310.592.707 pada tahun 2022 dan 2021				<i>Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp9,766,954,889 and Rp10,310,592,707 in 2022 and 2021</i>
Biaya dibayar dimuka	2i,7	399.973.364	414.834.697	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	16a	35.593.796	31.615.619	<i>Prepaid taxes</i>
Aset sewaan	2j,8	950.519.530	99.164.061	<i>Leased assets</i>
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.482.430.470 tahun 2022 dan Rp1.248.485.939 tahun 2021				<i>Less accumulated depreciation Rp1,482,430,470 in 2022 and Rp1,248,485,939 in 2021</i>
Aset tetap	2j,9	7.414.408.873	8.770.292.619	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp11.144.669.225 tahun 2022 dan Rp9.457.379.279 tahun 2021				<i>Less accumulated depreciation Rp11,144,669,225 in 2022 and Rp9,457,379,279 in 2021</i>
Aset lain-lain	10	417.382.785	423.382.785	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan	16c	3.525.031.497	3.422.904.559	<i>Deferred tax assets</i>
JUMLAH ASET		<u>374.677.518.097</u>	<u>350.941.420.850</u>	TOTAL ASSETS

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2d,11	7.039.203.867	7.950.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12	58.414.912	394.515.895	Finance lease payable
Angsuran diterima dimuka	13	3.855.750.526	2.472.372.193	Installment received in advance
Beban akrual	2d,14	110.000.000	80.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d,15	2.926.809.926	4.311.163.385	Other payables
Utang pajak	16b	2.560.764.387	2.109.789.650	Taxes payables
Jaminan aset sewaan	2e,8	217.560.000	213.900.000	Lease assets quarantine
Liabilitas imbalan kerja	2n,25	6.846.983.446	6.556.436.810	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>23.615.487.064</u>	<u>24.088.177.933</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000	Share capital
Agio saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000	Share agio
Saldo laba	19			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		296.553.031.033	272.344.242.917	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>351.062.031.033</u>	<u>326.853.242.917</u>	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>374.677.518.097</u>	<u>350.941.420.850</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2 0 2 2	2 0 2 1	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan usaha:				<i>Operating income:</i>
Pembiayaan investasi	2k,20	38.271.094.224	38.946.626.946	<i>Investment financing</i>
Pembiayaan multiguna	2k,21	7.079.939.899	5.434.029.101	<i>Multipurpose financing</i>
Sewa operasi	2k,22	413.197.478	462.983.424	<i>Operating leases</i>
Jumlah pendapatan usaha		45.764.231.601	44.843.639.471	<i>Total operating income</i>
Pendapatan lain-lain		3.876.695.016	4.211.549.768	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan		49.640.926.617	49.055.189.239	Total income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	2k,23	19.700.495.706	18.831.712.629	<i>General and administration expenses</i>
Beban bunga pinjaman	2k,24	486.994.493	566.296.200	<i>Loan interest expenses</i>
Jumlah beban usaha		20.187.490.199	19.398.008.829	Total operating expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		29.453.436.418	29.657.180.410	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2m,16b	(5.752.447.838)	(5.724.621.581)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2m,16c	191.374.910	(25.741.029)	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.561.072.928)	(5.750.362.610)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		23.892.363.490	23.906.817.800	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item not to be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		405.672.598	164.951.898	<i>Remeasurement of post employee benefits</i>
Dampak pajak terkait		(89.247.972)	(36.289.418)	<i>Tax related impacts</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		316.424.626	128.662.480	Total comprehensive income after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN		24.208.788.116	24.035.480.280	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)		29,87	29,88	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share agio	Sudah ditentukan / Appropriated	Belum ditentukan / Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total Equity	Description
Saldo per 1 Januari 2021	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	248.308.762.637	302.817.762.637	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba bersih	-	-	-	23.906.817.800	23.906.817.800	<i>Net profit</i>
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	164.951.898	164.951.898	<i>Remeasurement of post employee benefits</i>
Dampak pajak terkait	-	-	-	(36.289.418)	(36.289.418)	<i>Balance tax impacts</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2021	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	272.344.242.917	326.853.242.917	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba bersih	-	-	-	23.892.363.490	23.892.363.490	<i>Net profit</i>
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	405.672.598	405.672.598	<i>Remeasurement of post employee benefits</i>
Dampak pajak terkait	-	-	-	(89.247.972)	(89.247.972)	<i>Balance tax impacts</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2022	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	296.553.031.033	351.062.031.033	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	979.781.935.757	868.468.044.408	<i>Receipt from investment financing and multipurpose financing income</i>
Penerimaan pendapatan sewa operasi	413.197.478	462.983.424	<i>Receipt from operating lease income</i>
Pembayaran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	(1.025.300.915.012)	(743.134.721.288)	<i>Payments from investment financing and multipurpose financing</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(486.994.493)	(566.296.200)	<i>Payments for loan interest</i>
Pembayaran kas untuk beban operasi	(15.722.071.531)	(13.198.204.290)	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran sewa	(1.585.032.120)	(1.268.025.696)	<i>Rent payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5.281.773.404)	(5.453.613.704)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(68.181.653.325)	105.310.166.654	Net cash provided by flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	900.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset sewaan	(1.085.300.000)	-	<i>Purchase of leases assets</i>
Pembelian aset tetap	(331.406.200)	(2.139.620.300)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.416.706.200)	(1.239.620.300)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	2.950.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(910.796.133)	(2.428.108.940)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(336.100.988)	(312.682.488)	<i>Repayment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.246.897.121)	209.208.572	Net cash provided by flows (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70.845.256.646)	104.279.754.926	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	127.304.072.697	23.024.317.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	56.458.816.051	127.304.072.697	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0037597. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.3-054.000.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Company), formerly PT KIA Asia Finance, was established with the deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, SH, No. 44, 12 February 1990. This deed of establishment was supported by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2- 1394.HT.01.01.Th.90, dated 13 March 1990 and has been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association approved several amendments, most recently through Notarial Deed Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No.1, 1 July 2019, concerning amendments to the Articles of Association in the context of adjusting to the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.05/2018 as well as other financial service activities not insurance and pension funds based on the Indonesian Business Field Classification (KBLI) Year 2017. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 dated 16 July 2019.

The company obtained a financing agency business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.159/KMK.06/2001, 3 April 2001 and has been updated with Decree No. Kep-078/KM.6/2003, dated 24 March 2003. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in the field of financing and financing institutions, namely Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing in forms of provision of funds or capital goods which include finance leases, selling and leaseback, factoring, purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, other financing after first obtaining approval from the OJK.

The company is domiciled in Gedung Artha Graha 21st floor, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta and has 4 branch offices in Jakarta, Surabaya, Medan and Pekanbaru. The Company started its commercial operations in 1991. The company is listed on the KPP of the Company Entering the Exchange with NPWP Number: 01.349.130.3-054.000.

1. U M U M - lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Renee Tang
Ir.Halim Kesuma

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Suparman Sulina
Tandijono Koko
Suhawan Budiyanto

1. G E N E R A L - continued

b. Public Offering of Company Shares

On 8 November 2002, the Company received effective approval from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a Public Offering to the public of 100,000,000 Company shares or 25% of the total issued and paid-up capital of the Public Offering. The nominal value per share is Rp100 offered at an offer price of Rp170 per share.

Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

Based on the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015, the shareholders approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2, from the value of Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full value) per share, resulting in an increase in the number of shares outstanding from the original 400,000,000 shares to 800,000,000 shares.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Decree of the Meeting of the Company that was made before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn in South Jakarta, No. 10 27 June 2018 and No. 2 dated 2 November 2017 the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Director
Independent Director

1. U M U M - lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - lanjutan

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SKTFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFIDIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 65 dan 69 orang karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. G E N E R A L - continued

c. Board of Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees - continued

Audit Committee

Chairman

Member

Member

*) Concurrently serving as an Independent Commissioner

Based on Decree No. 005/SK-TFI/XI/2005 dated 12 October 2005, the Head of the Company's Internal Audit was Mulyono Kurniawan.

Based on Decree No. 002/TFI-DIR/I/16 dated 22 January 2016, the Corporate Secretary is Windy Wijaya.

As of 31 December 2022 and 2021, the total number of permanent employees of the Company were 65 and 69 employees (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM- LK) whose function was transferred to the Financial Services Authority (OJK) since 1 January 2013 No. VIII.G.7., Concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" contained in Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Financial statements, except for statements of cash flows, are prepared on an accrual basis using the historical cost concept, unless certain accounts are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - lanjutan

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak merugi - biaya memenuhi kontrak”
- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Basis of Preparation of Financial Statements - continued

The statements of cash flows are prepared using the direct method classified in operating activities, investing activities and financing activities.

The functional currency and reporting currency used in the financial statements are Rupiah.

c. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and the Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- Annual improvement SFAS 71 “Financial Instruments”
- Amendments to SFAS 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”
- Press release of Indonesia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) related to attributing benefit to periods of service.

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Other than the implementation of the press release of DSAK IAI related to attributing benefit to periods of service, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial Asset and Liabilities

Financial Assets

The company classifies financial assets in the following categories: (i) financial assets that are measured at fair value through profit or loss; (ii) investments held to maturity; (iii) loans and receivables; and (iv) financial assets available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

This classification depends on the purpose at which the financial assets were obtained. Management determines the classification of financial assets at initial recognition. Financial assets are not recognized if the right to receive cash flows from an investment has ended or has been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets.

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets obtained for trading purposes. Financial assets are classified in this group if acquired primarily for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also classified as held for trading except those that constitute financial security contracts or hedging instruments that are determined to be effective. Gains or losses arising from changes in the fair value of these financial assets are presented in the income statement as "other gains (losses) - net" in the period in which they occur. Dividend income from this financial asset is recognized in the income statement as part of other income when the Company's right to receive payment is determined.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are charged to the income statement and then measured at fair value.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. Held to Maturity Investments

Held to maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or predetermined payments and fixed maturities, and the Company has positive intentions and the ability to hold these financial assets to maturity, except:

- a. investments which at initial recognition are designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - lanjutan

b. investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

c. investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang Diberikan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

2. Held to Maturity Investments - continued

b. investments determined by the Company as available for sale; and

c. investments that meet the definition of loans and receivables.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and then measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest on these investments calculated using the effective interest method is recognized in the income statement as part of other income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no investment held to maturity.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of 31 December 2022 and 2021, loans and receivables include cash and cash equivalents, investment financing receivables, multipurpose financing and other assets in the form of security deposits and deposit interest.

4. Available For Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, investments held to maturity, and financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh.

Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* - continued

d. *Financial Asset and Liabilities* - continued

4. *Available For Sale Financial Assets* - continued

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, the financial assets are measured at fair value, where gains or losses are recognized in other comprehensive income, except for losses due to impairment and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gain or loss that was previously recognized in equity is recognized in the income statement.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Dividends from available-for-sale equity instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of financial income when the Company's right to receive payments is determined.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no available financial assets for sale.

Financial Liabilities

The company classifies financial liabilities in the following categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities. This classification depends on the purpose at which the financial liability was obtained.

Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are not recognized when the liabilities expire, that is, when the obligations stipulated in the contract are released or canceled or expire.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities obtained for trading purposes. Financial liabilities are classified in this group if held primarily for the purpose of short-term repurchase.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and then measured at fair value, where gains or losses are recognized in the income statement.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Estimated Fair Value

The company uses several valuation techniques that are generally used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. The input used in the valuation technique for the financial instruments above is observable market data.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if there is a legal right to write off each of the recognized amounts and an intention to settle the net, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than financial assets that are measured at fair value through profit or loss, are evaluated against impairment indicators at each statement of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occur after the initial recognition of the financial asset, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably. For available-for-sale equity investments which are listed and not listed on the stock exchange, a significant or long-term decrease in the fair value of the equity investment below its acquisition cost is considered as objective evidence of impairment. Some objective evidence of impairment includes the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

e. Impairment of Financial Assets - continued

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower; or
- Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or
- It is possible that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment in the value of the accounts receivable portfolio can include the Company's experience in the collection of receivables in the past, an increase in delays in receiving receivables from the average credit period, and also observations of changes in national or local economic conditions that correlate with defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of an impairment loss is the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the initial effective interest rate of the financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by an impairment loss directly on the financial asset, except for receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account.

If the receivables are not collectible, the receivables are written off through the accounts receivable allowance account. Later recoveries from amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of the allowance account are recognized in profit or loss.

Exceptions from available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of impairment is reduced and the impairment can be objectively related to an event that occurs after the impairment is recognized, an impairment loss that was previously recognized is recovered through profit or loss until the carrying amount of the investment on the recovery date, the impairment loss does not exceed the amortized cost before the recognition of an impairment loss is made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

g. Akuntansi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

e. Impairment of Financial Assets - continued

In the case of available-for-sale equity instruments, impairment losses previously recognized in profit or loss may not be recovered through profit or loss. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

f. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and after initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method.

Unrecognized consumer financing income is the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount of financing, which is recognized as income over the term of the contract based on the effective interest rate from consumer financing receivables.

g. Accounting for Leases

Determination of whether an agreement is a lease agreement or an agreement containing a lease is based on the substance of the agreement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement gives a right to use the asset.

a lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and benefits related to ownership of the asset.

The Company recognizes assets in the form of finance lease receivables at the same amount as net investment. Receipt of rental receivables is treated as principal payment and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on net investment. Companies as lessors in finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

j. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5%	Building
Peralatan kantor	8	25%	Office Equipment
Perabotan kantor	4	50%	Office Furniture
Kendaraan	4	50%	Vehicles

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited by using straight-line method.

j. Fixed Assets and Leases Assets

Based on SFAS No. 16 (Revised 2011) concerning "Fixed Assets", the Company must choose the cost model (cost model) or revaluation model (revaluation model) as an accounting policy for the measurement of fixed assets. The company has chosen to use the cost accounting model for measuring its fixed assets.

All fixed assets are depreciated since the month of use of the asset using the fixed percentage method of book value (declining balance method) based on the estimated useful lives of the assets, except for the building using the straight-line method.

The percentage of depreciation per year is as follows:

Land rights are stated at cost and are not depreciated. In accordance with IFAS No. 25, regarding "Land Rights", special costs related to the first time acquisition of land rights are recognized as part of the acquisition cost of land assets, while the cost of maintaining an extension of land rights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the rights or economic life of the land, which is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
1 USD	15.731

m. Pajak Penghasilan

Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

j. Fixed Assets and Leases Assets - continued

Other costs incurred subsequently incurred in adding, replacing or repairing fixed assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets will flow to the Company and the cost of the assets can be measured reliably.

Fixed assets, including rental assets, which are no longer used or sold, are excluded from the group of assets and the accumulated depreciation. Gains or losses arising are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Leased assets are recorded in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2011) concerning "Leases". Depreciation is calculated based on the estimated useful life of the same as applied to similar fixed assets obtained through direct ownership.

At the end of each reporting period, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

k. Recognition of Operating Revenues and Expenses

Income from investment financing activities, multipurpose financing and operating leases is recognized as described in Notes 2f and 2g. Expenses are recognized in accordance with their benefits in the year concerned (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the prevailing rates when transactions are made. At the balance sheet date, the balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into middle rate prevailing at the date. As of December 31, 2021 and 2020, the foreign exchange rate used is as follows:

	2022	2021	
1 USD	15.731	14.269	USD 1

m. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Pajak Penghasilan - lanjutan

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

m. Income Tax - continued

Deferred tax assets related to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will available against which the unused tax losses may be utilized.

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment result is received or, if it appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year determined in accordance with current tax regulations.

n. Employee Benefits

The Company recorded allowance for postemployment benefits in the defined benefit program for employees in accordance with Labor Law No.13/2003, 25 March 2003 and SFAS No. 24 (2013 Revision) concerning "Employee Benefits".

The company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when the employee has provided services to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligations that arise from the Company's habitual practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

p. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang mungkin akan mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok perusahaan.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap Perusahaan meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan Perusahaan dimasa depan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

o. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosures of the contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from the estimates.

p. Uncertainty in Economic Conditions

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) has declared the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which may affect the Company's operations as well as its customers and suppliers.

Although this disruption is estimated to be only temporary, there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Company's operations and financial performance.

The extent of this impact depends on certain unpredictable future developments at this time, including the duration of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19, and the impact of these factors on employees, customers and company suppliers.

Management believes that the current Covid-19 pandemic has an immaterial impact on the Company, although there is significant uncertainty regarding the impact of these conditions on the Company's future activities.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the total income and expenses reported during the reporting period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables

The company evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill his financial obligations.

In that case, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

b. Fixed Assets and Leases Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on the estimated useful lives of the assets.

Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment at 5%, 25% and 50%. The useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The cost of leased assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of the leased assets at a rate of 50%. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

c. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except for items that are recognized directly in other equity components, where the tax expense related to the item is recognized in other comprehensive income.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

c. Pajak Penghasilan - lanjutan

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

c. Income Taxes - continued

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and / or appeal is made, when the result of the objection and / or appeal has been decided.

Current Tax

Current tax expense is tax debt determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate or which has been substantially in force at the reporting date.

Deferred Tax

The company applies the asset and liability method in calculating its tax burden. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date at the temporary differences in assets and liabilities for accounting and tax purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if the probability of realization of such benefits in the future is quite large (probable). Applicable tax rates or substantially applicable are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized when there is a high probability that future taxable income will be available against which the temporary differences will be created.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced if fiscal income may not be sufficient to compensate some or all of the deferred tax assets.

d. Employee Benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying value of employee benefits liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

d. Imbalan kerja - lanjutan

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

d. Employee Benefits - continued

Assumptions for expected returns on plan assets are uniformly determined, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long term return on investment.

Other important assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market conditions. Actual results may differ from those estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	22.553.819	21.526.100	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Bank - Third parties
PT Bank Artha Graha International, Tbk	9.345.808.130	302.226.396	PT Bank Artha Graha International, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.129.976.877	2.431.335.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.051.614	228.622.923	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk	113.298.664	203.281.983	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.830.635	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.622.021	98.999.689	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia, Tbk	12.382.102	12.622.102	PT Bank Raya Indonesia, Tbk
PT Bank IBK Indonesia, Tbk	5.292.189	5.458.273	PT Bank IBK Indonesia, Tbk
Subjumlah Bank	13.936.262.232	3.282.546.597	Subtotal Bank
Deposito - Pihak ketiga			Time deposits - Third Party
PT Bank Victoria International, Tbk	42.500.000.000	124.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>56.458.816.051</u>	<u>127.304.072.697</u>	Total Cash and Cash Equivalents

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan investasi	273.581.705.562	207.993.787.325	Investment financing receivables
Nilai residu yang dijamin	84.513.066.624	56.387.036.044	Residual value guaranteed
Jaminan	(84.513.066.624)	(56.387.036.044)	Guarantee
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(21.212.516.405)	(15.069.137.348)	Unrecognized investment financing income
Subjumlah	252.369.189.157	192.924.649.977	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.410.790.874)	(12.410.790.874)	Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	<u>239.958.398.283</u>	<u>180.513.859.103</u>	Nett Total

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - lanjutan

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - continued

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of investment financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan investasi			<i>Investment financing receivables</i>
jatuh tempo dalam:			<i>due in:</i>
Satu tahun	202.531.844.870	166.220.374.375	<i>One year</i>
Dua tahun	55.372.029.341	33.479.604.584	<i>Two years</i>
Tiga tahun	15.677.831.351	8.293.808.366	<i>Three years</i>
Jumlah	<u>273.581.705.562</u>	<u>207.993.787.325</u>	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tidak ada tunggakan	266.237.433.930	195.520.155.932	<i>There are no arrears</i>
1 - 30 hari	1.863.183.851	3.283.938.632	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	796.382.101	2.408.987.888	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	622.173.452	1.914.810.138	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	339.426.328	876.667.715	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	3.723.105.900	3.989.227.020	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	<u>273.581.705.562</u>	<u>207.993.787.325</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	12.410.790.874	12.410.790.874	<i>Balance beginning year</i>
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Additional (disposal) allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>12.410.790.874</u>	<u>12.410.790.874</u>	Total

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 15% - 22% pada tahun 2022 dan 2021.

Based on investment financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for investment financing ranges from 15% - 22% in 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp452.544.223 dan Rp598.215.243.

As of 31 December 2022 and 2021, investment financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp452,544,223 and Rp598,215,243.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on investment financing receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible investment financing receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pembiayaan multiguna-bruto	75.284.348.807	40.271.887.417
Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui	<u>(4.235.015.997)</u>	<u>(4.778.653.815)</u>
Sub jumlah	71.049.332.810	35.493.233.602
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(5.531.938.892)</u>	<u>(5.531.938.892)</u>
Jumlah bersih	<u>65.517.393.918</u>	<u>29.961.294.710</u>

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	72.913.359.716	35.385.703.064
Dua tahun	2.324.239.091	4.740.373.647
Tiga tahun	33.000.000	145.810.706
Empat tahun	<u>13.750.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>75.284.348.807</u>	<u>40.271.887.417</u>

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tidak ada tunggakan	75.007.435.353	39.988.876.417
1 - 30 hari	189.233.818	108.087.000
31 - 60 hari	45.483.818	80.587.000
61 - 90 hari	36.608.818	94.337.000
91 - 120 hari	-	-
Lebih dari 120 hari	<u>5.587.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>75.284.348.807</u>	<u>40.271.887.417</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	5.531.938.892	5.531.938.892
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>5.531.938.892</u>	<u>5.531.938.892</u>

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 15% - 18% pada tahun 2022 dan 2021.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

This account represents receivables from multipurpose financing transaction receivables from third party consumers as follows:

Multipurpose financing receivables - Gross
Unrecognized financing receivables income
Sub total
Allowance for impairment losses
Nett total

Installments of multipurpose financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

Multipurpose financing receivables due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Total

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

There are no arrears
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days

The movement in the allowance for impairment losses:

Balance beginning year
Additional (disposal) allowance for impairment losses

Based on multipurpose financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for multipurpose financing ranges from 15% - 18% in 2022 and 2021.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp1.604.980 dan Rp3.923.264.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp399.973.364 dan Rp414.834.697 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. ASET SEWAAN

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp233.944.531 dan Rp99.164.064.

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp217.560.000 dan Rp213.900.000 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.711.600.000 dan Rp9.676.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - continued

As of 31 December 2022 and 2021, multipurpose financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp1,604,980 and Rp3,923,264.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on multipurpose financing receivables from third parties.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible multipurpose financing receivables.

7. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid rental fees of Rp399,973,364 and Rp414,834,697 as of 31 December 2022 and 2021

8. LEASED ASSETS

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	1.347.650.000	1.085.300.000	-	2.432.950.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	1.248.485.939	233.944.531	-	1.482.430.470	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	99.164.061	851.355.469	-	950.519.530	<i>Book Value</i>
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	1.347.650.000	-	-	1.347.650.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	1.149.321.875	99.164.064	-	1.248.485.939	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	198.328.125	99.164.064	-	99.164.061	<i>Book Value</i>

In 2022 and 2021, the amount of depreciation of leased assets which were charged to general and administration expenses was Rp233,944,531 and Rp99,164,064.

The security deposit received by the Company for the leased assets amounting to Rp217,560,000 and Rp213,900,000 in 2022 and 2021 are presented as a "Leased Asset Guarantee" account in the statement of financial position.

Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2022 and 2021 amounting to Rp10,711,600,000 and Rp9,676,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

8. ASET SEWAAN - lanjutan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. LEASED ASSETS - continued

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2022 and 2021.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.101.422.578	22.806.200	2.124.228.778	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	7.848.287.666	308.600.000	8.156.887.666	Vehicles
Jumlah	18.227.671.898	331.406.200	18.559.078.098	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	1.857.227.301	208.971.204	2.066.198.505	Building
Peralatan kantor	1.911.633.280	51.496.447	1.963.129.727	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	5.223.177.453	1.426.822.295	6.649.999.748	Vehicles
Jumlah	9.457.379.279	1.687.289.946	11.144.669.225	Total
Nilai Buku	8.770.292.619		7.414.408.873	Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.048.102.278	53.320.300	2.101.422.578	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	7.535.654.333	2.086.300.000	7.848.287.666	Vehicles
Jumlah	17.861.718.265	2.139.620.300	18.227.671.898	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	1.648.256.097	208.971.204	1.857.227.301	Building
Peralatan kantor	1.854.647.760	56.985.520	1.911.633.280	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	5.280.824.527	1.679.700.843	5.223.177.453	Vehicles
Jumlah	9.249.069.629	1.945.657.567	9.457.379.279	Total
Nilai Buku	8.612.648.636		8.770.292.619	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp1.687.289.946 dan Rp1.945.657.567.

In 2022 and 2021, the amount of depreciation of fixed assets which were charged to administrative and general expenses was Rp1,687,289,946 and Rp1,945,657,567.

Penjualan atas aset tetap sebagai berikut:

The sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Harga jual	-	900.000.000	Selling price
Nilai buku	-	(36.318.750)	Book value
Labanya penjualan aset tetap	-	863.681.250	Profit from sale of fixed assets

9. ASET TETAP - lanjutan

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.711.600.000 dan Rp9.676.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS - continued

Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2022 and 2021 amounting to Rp10,711,600,000 and Rp9,676,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2022 and 2021.

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang jaminan	403.382.785	403.382.785	Security deposit
Lain-lain	14.000.000	20.000.000	Others
Jumlah	<u>417.382.785</u>	<u>423.382.785</u>	Total

10. OTHER ASSETS

11. UTANG BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank Victoria International, Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.039.203.867	2.950.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	<u>7.039.203.867</u>	<u>7.950.000.000</u>	Total

11. BANK LOANS

a. PT Bank Victoria International, Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2022, PT Bank Victoria International, Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2022 menjadi 30 April 2023 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Suparman Sulina, dengan nominal Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

a. PT Bank Victoria International, Tbk

On May 25, 2022, PT Bank Victoria International, Tbk agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2022 to April 30, 2023 and the original credit facility guarantee by deposit of Rp5,000,000,000 replaced with a blocked savings account No.048-10-7209-3 of Suparman Sulina, with amounted of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah)

On April 29, 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

11. UTANG BANK - lanjutan

b. PT Bank Central Asia, Tbk - lanjutan

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 5 tahun dengan tingkat suku

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No.3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.

Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2021.

11. BANK LOANS - continued

b. PT Bank Central Asia, Tbk - continued

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

Based on Credit Agreement No.1368/PK/SLK/2017 dated 12 December 2017, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp6,100,000,000. The term of the loan facility is 5 years with an interest rate of 9.25% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land in SHGB No. 210 / Sei Sikambing D covering 94 m2 located in Medan, North Sumatra and (b) a plot of land in SHGB No.3736/Gunung Bahagia covering an area of 75 m2 located in Balikpapan, East Kalimantan and (c) a plot of land in SHGB No.192/Tegalsari covering an area of 60 m2 located in Surabaya, East Java.

The loan and was fully paid on August 5, 2021.

12. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT BCA Finance	58.414.912	394.515.895
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	58.414.912	336.100.983
Bagian jangka panjang	-	58.414.912

13. ANGSURAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima dimuka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.855.750.526 dan Rp2.472.372.193.

14. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual merupakan beban atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp80.000.000.

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang titipan pelanggan	2.203.288.038	3.311.786.804
Asuransi	723.521.888	999.376.581
Jumlah	<u>2.926.809.926</u>	<u>4.311.163.385</u>

12. FINANCE LEASE PAYABLE

PT BCA Finance
Less:
Current portion
Non-Current portion

13. INSTALLMENTS RECEIVED IN ADVANCE

This account represents total installments of investment and multipurpose financing from customers received in advance by the Company as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp3,855,750,526 and Rp2,472,372,193.

14. ACCRUED EXPENSES

As of 31 December 2022 and 2021, accrued expenses is represents expenses for professional fee amounting to Rp110,000,000 and Rp80,000,000.

15. OTHER PAYABLES

Advance from customer
Insurance
Total

15. UTANG LAIN-LAIN - lanjutan

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

15. OTHER PAYABLES - continued

Advance from customer is the first receipt of administration and insurance installments that are not yet known contracts and other deposits.

Insurance payable is the amount of insurance premium payment by consumers to the Company but has not been paid to the insurance company.

16. PERPAJAKAN

a. Pada tahun 2022 dan 2021, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp35.593.796 dan Rp31.615.619.

b. Utang Pajak

16. TAXATION

a. In 2022 and 2021, prepaid taxes represent of Value Added Tax with amounted to Rp35,593,796 and Rp31,615,619, respectively.

b. Tax Payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan			Income tax:
PPh Pasal 21	72.898.671	100.645.815	Article 21
PPh Pasal 23	39.713.945	40.277.989	Article 23
PPh Pasal 25	604.400.608	422.452.252	Article 25
PPh Pasal 29	1.843.751.163	1.546.413.594	Article 29
Jumlah	<u>2.560.764.387</u>	<u>2.109.789.650</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before estimated tax income (expense) according to the income statement and other commercial comprehensive income and fiscal profit and loss calculated by the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	29.453.436.418	29.657.180.410	Profit before estimated income (expense) tax
<u>Beda waktu</u>			<u>Time difference</u>
Beban imbalan kerja	696.219.234	(326.647.662)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan	321.656.024	377.089.607	Depreciation expenses
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(147.989.304)	260.285.092	Deffered income recognition
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank	-	11.891.050	Transaction costs are directly related to the acquisition of
Laba penjualan aset tetap dan sewaan	-	(439.622.765)	Profit on sale of fixed assets and leased assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(2.940.424.371)	(2.221.768.144)	Interest from current account and deposit interest
Beban penyusutan	211.729.639	173.972.852	Depreciation expenses
Taksiran laba tahun berjalan	<u>27.594.627.640</u>	<u>27.492.380.440</u>	Estimated earnings for the year
Taksiran laba tahun berjalan dibulatkan	27.594.627.000	27.492.380.000	Estimated earnings for the year rounded

16. PERPAJAKAN - lanjutan

b. Utang Pajak - lanjutan

Perhitungan Tarif Pajak

Tahun 2021

(11% x 2.942.745.628) - 323.702.019
(22% x 24.549.634.372) - 5.400.919.562

Tahun 2022

(11% x 2.894.273.649) 318.370.101 -
(22% x 24.700.353.351) 5.434.077.737 -

Taksiran beban pajak

penghasilan tahun berjalan **5.752.447.838** **5.724.621.581**
Kredit pajak :
Pasal 23 (8.611.490) (9.660.614)
Pasal 25 (3.900.085.185) (4.168.547.373)

Utang pajak penghasilan badan

1.843.751.163 **1.546.413.594**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia.

Tarif Pajak

Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.525.031.497 dan Rp3.422.904.559.

16. TAXATION - continued

b. Tax Payables - continued

Tax Rate Calculation

Year 2021

(11% x 2.942.745.628)
(22% x 24.549.634.372)

Year 2022

(11% x 2.894.273.649)
(22% x 24.700.353.351)

Estimated current year

tax expenses

Tax credit :

Article 23

Article 25

Corporate income tax payables

The taxable income resulting from the reconciliation above will be the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) for the year ended 31 December 2022 and 2021.

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability.

Tax Rate

One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020. The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

c. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp3,525,031,497 and Rp3,422,904,559.

16. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Share</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00%	12.000.000.000	<i>PT Majujaya Terus Sejahtera</i>
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97%	11.188.000.000	<i>PT Artha Capital Indonesia</i>
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35%	3.738.000.000	<i>PT Artha Perdana Investama</i>
Hendry Hartato	56.190.000	7,02%	2.809.500.000	<i>Hendry Hartato</i>
Renee Tang	39.505.000	4,94%	1.975.250.000	<i>Renee Tang</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72%	8.289.250.000	<i>Others (each with ownership less than 5%)</i>
Jumlah	800.000.000	100,00%	40.000.000.000	

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambah (pengurang)	-	-	<i>Addition (disposal)</i>
Jumlah	6.509.000.000	6.509.000.000	Total

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-184/PP/WPJ/.07/2016 tanggal 21 September 2016. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

16. TAXATION - continued

d. Administration

Company reports / deposits taxes based on a selfassessment system. Fiscus can set or change these taxes within a certain period in accordance with applicable regulations.

17. SHARE CAPITAL

The details of shareholders and their percentage of ownership as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

18. SHARE AGIO

This account represents the difference between the nominal value of the Company's initial shares and the market price of shares on the sale of initial shares to the public, after deducting the issuance cost of new shares of Rp571,000,000. Agio share movements are as follows:

The addition of Rp80,000,000 in the share of Agio came from the tax amnesty program in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number: KET-184/PP/WPJ/.07/2016 dated 21 September 2016. Agio balance of shares amounting to Rp6,509,000,000 as at 31 December 2022 and 2021.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In accordance with article 70 of Law No. 40 of 2007, regarding "Limited Liability Companies", the Company is required to set aside a certain amount of net income for general reserve funds according to the law, until the reserve funds reach at least 20% of the issued capital. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 June 2008, which was notarized by the deed of Robert Purba, S.H., No. 40, dated 12 June 2008, Notary in Jakarta, the Company agreed to establish a general reserve according to the Law derived from a retained earnings of Rp8,000,000,000.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bunga	36.360.784.260	37.509.049.149
Pendapatan denda	1.910.309.964	1.437.577.797
Jumlah	<u>38.271.094.224</u>	<u>38.946.626.946</u>

20. INVESTMENT FINANCING INCOME

Interest income
Penalty income
Total

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bunga	6.995.825.468	5.226.583.175
Pendapatan denda	84.114.431	207.445.926
Jumlah	<u>7.079.939.899</u>	<u>5.434.029.101</u>

21. MULTIPURPOSE FINANCING INCOME

Interest income
Penalty income
Total

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp413.197.478 dan Rp462.983.424, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

22. OPERATING LEASES INCOME

In 2022 and 2021, operating lease income amounting to Rp413,197,478 and Rp462,983,424, respectively, were operating leases based on contracts with third parties.

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	13.034.403.964	12.215.651.453
Penyusutan aset tetap	1.687.289.946	1.945.657.567
Sewa kantor	1.671.555.360	1.609.056.125
Imbalan kerja	717.168.835	799.452.712
Jasa profesional	669.530.085	590.177.170
Transportasi dan perjalanan dinas	554.229.146	641.993.901
Pelatihan dan pengembangan karyawan	254.710.725	61.170.545
Penyusutan aset sewaan	233.944.531	99.164.064
Telekomunikasi	136.583.373	154.906.484
Keperluan kantor	128.814.935	152.935.245
Perijinan	107.137.221	112.096.582
Jamuan dan representasi	84.591.485	35.322.100
Perbaikan dan pemeliharaan	81.884.242	85.716.825
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	338.651.858	328.411.856
Jumlah	<u>19.700.495.706</u>	<u>18.831.712.629</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets
Office rental
Employee benefits
Professional Fees
Transport and business travel
Employee training and development
Depreciation of leased assets
Telecommunication
Office supplies
Licensing
Meals and representations
Repair and maintenance
Others (below Rp100 million)
Total

24. BEBAN BUNGA PINJAMAN

Pada tahun 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp486.994.493 dan Rp566.296.200.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporan No.048/KKA-N/R-I/II/2023 dan No.015/KKA-N/R-I/II/2022, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 6 Februari 2023 dan 24 Februari 2022.

a. Beban imbalan kerja dan pendapatan komprehensif lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Beban imbalan kerja:</u>		
Biaya jasa kini	290.344.799	342.739.955
Biaya bunga	426.824.036	456.712.757
Jumlah	<u>717.168.835</u>	<u>799.452.712</u>
<u>Pendapatan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	405.672.598	164.951.898
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	-	-
Jumlah	<u>405.672.598</u>	<u>164.951.898</u>

b. Liabilitas imbalan kerja:

Nilai kini liabilitas	6.556.436.810	7.048.036.370
Beban tahun berjalan	717.168.835	799.452.712
Pendapatan komprehensif lain	(405.672.598)	(164.951.898)
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(1.126.100.374)
Dampak IFRIC	(20.949.601)	-
Jumlah	<u>6.846.983.446</u>	<u>6.556.436.810</u>

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	6,88%	6,51%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Usai pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

24. LOAN INTEREST EXPENSES

In 2022 and 2021, this account represents loan interest expense including amortization of transaction costs directly related to the acquisition of bank loans, amounting to Rp486,994,493 and Rp566,296,200.

25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The company determines benefits for employees who reach retirement age 55 years based on Labor Law No. 13/2003, 25 March 2003. These benefits were not funded.

The following details describe the components of net employee benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021, which are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the value recognized in the statement of financial position for employee benefits liabilities calculated by independent actuary KKA Nurichwan in report No.048/KKA-N/R-I/II/2023 and No.015/KKA-N/R-I/II/2022, using the Projected Unit Credit method based on the report, 6 February 2023 and 24 February 2022.

a. Employee benefits expense and other comprehensive income

<u>Employee benefits expense:</u>
Current service cost
Interest cost
Total
<u>Other comprehensive income</u>
Actuarial gains on liabilities
Actuarial gains from payment of benefits
Total

b. Employee benefits liabilities:

Present value liability
Current year expenses
Other comprehensive income
Decrease liabilities due to plans changes
Impact to IFRIC
Total

Employee benefits liabilities are calculated using the following assumptions:

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3.998.446.763 dan Rp3.773.848.155.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Tercatat / Carrying Value		
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	56.458.816.051	127.304.072.697	56.458.816.051	127.304.072.697	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan investasi	239.958.398.283	180.513.859.103	239.958.398.283	180.513.859.103	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	65.517.393.918	29.961.294.710	65.517.393.918	29.961.294.710	Multipurpose financing receivables
Aset lain-lain	417.382.785	423.382.785	417.382.785	423.382.785	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	362.351.991.037	338.202.609.295	362.351.991.037	338.202.609.295	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	7.039.203.867	7.950.000.000	7.039.203.867	7.950.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	394.515.895	58.414.912	394.515.895	Finance lease payable
Beban akrual	110.000.000	80.000.000	110.000.000	80.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	2.926.809.926	4.311.163.385	2.926.809.926	4.311.163.385	Other payables
Jaminan aset sewaan	217.560.000	213.900.000	217.560.000	213.900.000	Leased assets guarantee
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.351.988.705	12.949.579.280	10.351.988.705	12.949.579.280	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES - continued

The Company's management believes that the allowance as of 31 December 2022 and 2021 is sufficient to meet the provisions in Law No. 13/2003 and SFAS No. 24 (2013 revision).

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2022 and 2021, the Company paid salaries and other benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp3,998,446,763 and Rp3,773,848,155.

The company has no related transactions other than those mentioned above.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and desire to conduct a fair transaction, and are not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position:

The estimated fair value of the group of financial instruments in the above table is determined using the following methods and assumptions:

- Financial assets and liabilities such as cash and banks, other assets, accrued expenses, other debts, collateral for financial assets, carrying values of financial assets and financial liabilities are estimates that have approached their fair values because they will mature in less than one year.

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN - lanjutan

- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar atas suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar atas suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Fixed interest instruments</u>
Aset keuangan	305.475.792.201	210.475.153.813	Financial assets
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	394.515.895	Finance lease payable
Jumlah	<u>305.417.377.289</u>	<u>210.080.637.918</u>	Total
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	56.436.262.232	127.282.546.597	Financial assets
Liabilitas keuangan	7.039.203.867	7.950.000.000	Financial liabilities
Jumlah	<u>49.397.058.365</u>	<u>119.332.546.597</u>	Total

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - continued

- ii. The fair value of investment financing receivables, multipurpose financing receivables and bank loans are determined using discounted cash flows based on market interest rates.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal corporate transactions, financial risks are generally exposed as follows:

- Market risk on interest rates
- Credit risk
- Liquidity risk

This note explains the Company's exposure to each of the above risks and discloses quantitatively including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage risks arising, including those related to capital management.

The Company's Directors are responsible for implementing the Company's financial risk management policies and overall the Company's financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that have an impact on the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

- Market risk on interest rates

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates

At the statement of financial position date, the profile of the Company's financial instruments affected by interest is:

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

a. Risiko pasar atas suku bunga - lanjutan

a. Market risk on interest rates - continued

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

Sensitivity analysis

The following table presents the sensitivity of changes in interest rates that might occur, with other variables remaining constant, to the Company's net profit during the year:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat suku bunga bank Indonesia			Indonesian bank interest rates
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	200	(25)	Increase (decrease) in interest rates on a basis point
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	(531.911.942)	226.297.500	The effect on loss (profit) for the current year

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

An increase in the interest rate at the end of the year will have the same effect with the same value as an increase in the interest rate, on the basis that other variables remain constant. Calculations of increases and decreases in interest rates on a basis basis are based on increases and decreases in Bank Indonesia interest rates for the year.

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk is the risk of Company financial loss if a customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises from banks, investment financing receivables, multipurpose financing receivables and other assets. The company manages and controls credit risk from investment financing receivables and multipurpose financing receivables by monitoring the period of arrears in arrears on each customer.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Eksposur atas risiko kredit

Exposure to credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of financial assets reflects the value of maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the statement of financial position date is as follows:

	31 Desember 2022/31 December 2022				Jumlah/Total
	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables	Aset lain-lain/ Other assets	
Jatuh tempo piutang/ Due receivables					
<1 tahun/<1 year	56.436.262.232	191.572.759.596	69.223.557.210	14.000.000	317.246.579.038
1-2 tahun/1-2 year	-	47.745.566.818	1.789.179.788	-	49.534.746.606
2-3 tahun/2-3 year	-	13.050.862.743	25.832.338	-	13.076.695.081
>3 tahun/>3 year	-	-	10.763.474	403.382.785	414.146.259
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	56.436.262.232	239.958.398.283	65.517.393.918	417.382.785	362.329.437.218

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

a. Risiko kredit - lanjutan

a. Credit risk - continued

	31 Desember 2021/31 December 2021				Jumlah/Total
	Piutang pembiayaan investasi/		Piutang pembiayaan multiguna/		
	Setara kas/	Investment	Multipurpose	Aset lain-lain/	
	Cash equivalent	financing receivables	financing receivables	Other assets	
Jatuh tempo piutang/ Due receivables					
<1 tahun/<1 year	127.282.546.597	157.136.920.482	31.848.346.881	20.000.000	316.287.813.960
1-2 tahun/1-2 year	-	28.863.015.213	3.521.436.249	-	32.384.451.462
2-3 tahun/2-3 year	-	6.924.714.282	123.450.472	-	7.048.164.754
>3 tahun/>3 year	-	-	-	403.382.785	403.382.785
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	127.282.546.597	180.513.859.103	29.961.294.710	423.382.785	338.181.083.195

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with the predetermined time and amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to fulfill the Company's financial liabilities. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities.

	31 Desember 2022/31 December 2022				
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year/	Jumlah/Total	
Utang bank	5.981.503.604	1.057.700.263	-	7.039.203.867	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	-	-	58.414.912	Finance lease payable
Beban akrual	110.000.000	-	-	110.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	2.926.809.926	-	-	2.926.809.926	Other payables
Jaminan aset sewaan	-	-	217.560.000	217.560.000	Leased assets guarantee
Jumlah	9.076.728.442	1.057.700.263	217.560.000	10.351.988.705	Total
	31 Desember 2021/31 December 2021				
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year/	Jumlah/Total	
Utang bank	5.910.796.133	981.503.604	1.057.700.263	7.950.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	336.100.985	58.414.910	-	394.515.895	Finance lease payable
Beban akrual	80.000.000	-	-	80.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	4.311.163.385	-	-	4.311.163.385	Other payables
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000	Leased assets guarantee
Jumlah	10.638.060.503	1.039.918.514	1.271.600.263	12.949.579.280	Total

Dampak pandemik COVID-19

Effects of the COVID-19 pandemi

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

c. Risiko Likuiditas - lanjutan

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

29. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas	23.615.487.064	24.088.177.933	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	<u>351.062.031.033</u>	<u>326.853.242.917</u>	<i>Equities</i>
Jumlah	<u>374.677.518.097</u>	<u>350.941.420.850</u>	<i>Total</i>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

c. *Liquidity Risk - continued*

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital structure is as follows:

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is equal to its competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning Financing Companies which among others regulates the following provisions:

29. PENGELOLAAN MODAL - lanjutan

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
- Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2022	2021	
Financing to asset ratio	82%	60%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	4,304%	2,522%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	78%	84%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivable ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0%	0%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio - netto</i>
Rasio permodalan	94%	93%	<i>Capital ratio</i>
Gearing ratio	0,02x	0,03x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	878%	817%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimum 10 kali (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

30. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

29. CAPITAL MANAGEMENT - continued

- a. Companies must have equity of at least Rp100,000,000,000 with the following stages:
- At least Rp40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and
 - At least Rp100,000,000,000 no later than 31 December 2019
- b. The number of loans owned by the Company compared to equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

In accordance with the requirements of the bank that the Company must maintain a maximum 10 times debt to equity ratio (gearing ratio) (Note 11). As of 31 December 2022 and 2021, the Company is able to fulfill these requirements

30. CONTINGENCY

On 1 July 2003, Goal Trading Asset Ltd., an entity domiciled in British Virgin Island, through its legal counsel Lontoh & Kailimang Law Office with letter No. 101/LK-SU/VII/03, stated that his client Goal Trading Asset Ltd., was the winner of the tender for the assets of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in the form of a Company loan to IBRA amounting to Rp14,416,333,333.

30. KONTINJENSI - lanjutan

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

31. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan Pada tahun 2022 dan 2021 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen Geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/31 December 2022				
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	29.816.199.691	11.948.774.502	3.999.257.408	45.764.231.601	Operating income
Pendapatan lain-lain	2.512.816.148	1.020.393.294	343.485.574	3.876.695.016	Other income
Jumlah	32.329.015.839	12.969.167.796	4.342.742.982	49.640.926.617	Total
Beban administrasi dan umum	12.744.173.517	5.241.604.165	1.714.718.024	19.700.495.706	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	314.493.725	130.556.282	41.944.486	486.994.493	Loan interest expenses
Jumlah	13.058.667.242	5.372.160.447	1.756.662.510	20.187.490.199	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	19.270.348.599	7.597.007.348	2.586.080.471	29.453.436.418	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				(5.561.072.928)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>23.892.363.490</u>	Income for current year
Aset	257.765.831.732	80.438.461.835	36.473.224.530	374.677.518.097	Assets
Liabilitas	16.246.679.796	5.069.942.455	2.298.864.813	23.615.487.064	Liabilities

30. CONTINGENCY - continued

Based on the results of a joint discussion conducted by the Company's independent legal advisor with the Lontoh & Kailimang Law Office regarding the above, no authentic and strong evidence was found to support the validity of the loan, so there is no valid legal basis for determining payment liabilities by The company for the loan.

Whereas with the agreement No. 19 prepared before Notary Sinta Susikto, SH, on 7 June 2000, Eddie Wibowo and Jaegopal Hutapea, both of the Company's former shareholders, jointly stated their willingness to take full responsibility for liabilities arising from the Company resulting from transactions prior to the transfer stock.

As of the date of this report, there has not been a legal settlement of the problem.

31. OPERATING SEGMENT

The main activities of the Company in 2022 and 2021 are grouped based on segment information as follows:

a. Geographical Segment

Segment based net result information is as follows:

31. SEGMENT OPERASI - lanjutan

31. OPERATING SEGMENT - continued

a. Segmen Geografis - lanjutan

a. Geographical Segment - continued

	31 Desember 2021/31 December 2021				
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	37.664.516.221	6.147.719.542	1.031.403.708	44.843.639.471	Operating income
Pendapatan lain-lain	3.537.312.904	577.371.219	96.865.645	4.211.549.768	Other income
Jumlah	41.201.829.125	6.725.090.761	1.128.269.353	49.055.189.239	Total
Beban administrasi dan umum	15.816.899.657	2.581.683.582	433.129.390	18.831.712.629	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	475.636.515	77.634.872	13.024.813	566.296.200	Loan interest expenses
Jumlah	16.292.536.172	2.659.318.454	446.154.203	19.398.008.829	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	24.909.292.953	4.065.772.307	682.115.150	29.657.180.410	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				(5.750.362.610)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>23.906.817.800</u>	Income for current year
Aset	241.019.507.163	88.971.367.652	20.950.546.035	350.941.420.850	Assets
Liabilitas	16.543.275.968	6.106.882.824	1.438.019.141	24.088.177.933	Liabilities

b. Segmen Operasi

b. Operating Segment

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

Segment net result information based on operations is as follows:

	2022	2021	
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Pendapatan pembiayaan investasi	38.271.094.224	38.946.626.946	Investment financing income
Pendapatan pembiayaan multiguna	7.079.939.899	5.434.029.101	Multipurpose financing income
Dikurangi :			Less:
Beban administrasi dan umum	(19.466.551.175)	(18.732.548.565)	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	(486.994.493)	(566.296.200)	Loan interest expenses
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>25.397.488.455</u>	<u>25.081.811.282</u>	Net income for the consumer financing segment
<u>Sewa Operasi</u>			<u>Operating Leases</u>
Pendapatan sewa operasi	413.197.478	462.983.424	Operating leases income
Dikurangi :			Less:
Penyusutan aset sewaan	(233.944.531)	(99.164.064)	Depreciation leases assets
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>179.252.947</u>	<u>363.819.360</u>	Net income for the operating leases segment

31. SEGMENT OPERASI - lanjutan

31. OPERATING SEGMENT - continued

b. Segmen Operasi - lanjutan

b. Operating Segment - continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Others</u>
<u>Lain-lain</u>			
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	2.940.424.371	2.221.768.144	Income from current account and deposit interest
Dampak IFRIC	936.270.645	-	Impact to IFRIC
Pendapatan akibat perubahan program imbalan kerja	-	1.126.100.374	Income from changes employee benefits
Laba penjualan aset tetap	-	863.681.250	Gain from sale of fixed assets
Hasil bersih segmen lain-lain	3.876.695.016	4.211.549.768	Net income for the other segment
Jumlah hasil bersih segmen	<u>29.453.436.418</u>	<u>29.657.180.410</u>	Total net income segment
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<u>29.453.436.418</u>	<u>29.657.180.410</u>	Income before estimated benefits (expense) tax

32. PERIKATAN DAN KOMITMEN

32. ENGAGEMENT AND COMMITMENT

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

The company obtained several types of credit facilities from various banks, namely:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

- a. Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.

- b. Based on credit agreement No. 1368/PK/SLK/2017 dated 12 December 2017. The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp6,100,000,000. The term of this loan facility is 5 years with an interest rate of 9.25% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land in SHGB No. 210 / Sei Sikambing D covering 94 m2 located in Medan, North Sumatra and (b) a plot of land in SHGB No. 3736 / Gunung Bahagia covering an area of 75 m2 located in Balikpapan, East Kalimantan and (c) a plot of land in SHGB No. 192 / Tegalsari covering an area of 60 m2 located in Surabaya, East Java.

- c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.

- c. On December 6, 2017, through the credit facility offer letter No. 216 / SKM-KPP / VIC / XII / 2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp15,000,000,000. The term of this facility is for 4 years with an interest rate of 12% per year and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.

32. PERIKATAN DAN KOMITMEN - lanjutan

- d. Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

34. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

32. ENGAGEMENT AND COMMITMENT - continued

- d. On 29 April 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment - proceeds before intended use"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes Accounting Estimate, and Errors"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- Revision on SFAS 109 "Zakat, Infak and Sedekah Accounting"
- Revision on SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- SFAS 74 "Insurance contracts"

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

34. RESPONSIBILITIES AND PUBLISHING OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements that have been authorized by the Directors for publication on 17 March 2023.